BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini yaitu tahapan proses memberikan gambaran keseluruhan dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengumpulan data, analisis serta penafsiran data yang dilakukan hari pertama penelitian sampai akhir penelitian. Menurut Arikunto (2013:28) menjelaskan bahwa desain penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki fleksibilitas yang berbeda dengan penelitian lainnya yaitu dengan menggunakan langkah-langkah dan hasil penelitian yang tidak dapat dipastikan sebelumnya. Dalam penelitian ini proses yang dilakukan adalah :

3.1.1 Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap ini, identifikasi masalah yang akan diteliti yaitu mencari informasi mengenai relevansi buku siswa kelas 5 SD/MI tema 1 organ gerak hewan dan manusia dengan Kurikulum 2013. Hasil dari identifikasi dirumuskan menjadi rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penelitian dan melakukan perncarian informasi kepada beberapa pihak. Selanjutnya peneliti melaksanakan studi kepustakaan dengan tujuan memperoleh pengetahuan, teori-teori, dan orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dan menyusun kisi-kisi serta instrumen penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian sehingga fokus pada masalah yang akan diteliti.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Mengumpulkan data yang berhubungan dengan buku siswa kelas 5 SD/MI tema 1 organ gerak hewan dan manusia yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pada tahap ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan teknik triangulasi data, yakni wawancara dan studi dokumentasi. Pelaksanaan dilapangan menggunakan dokumen berupa buku siswa dan pedoman wawancara yang telah disusun dari awal sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu sejak saat sebelum memasuki lapangan, saat di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Kegiatan

Muhammad Wildan Yusup, 2021
RELEVANSI BUKU SISWA KELAS V SD/MI TEMA 1 ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DENGAN KURIKULUM 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository. upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis data ini dilakukan dengan memulai mengumpulkan data dari hasil studi dokumentasi dan wawancara, kemudian data yang telah diperoleh diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam penelitian kualitatif.

3.1.4 Tahap Pelaporan

Pengolahan hasil analisis data yang disusun sebagai laporan tahap akhir dalam karya tulis ilmiah berupa skripsi.

3.2 Partisipan

Menurut Nasution (2003: 32) menerangkan bahwa dalam penelitian kualitatif sampel yang digunakan hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi saja. Sampel dapat berupa suatu hal, kejadian, manusia, situasi atau keadaan yang di observasi. Biasanya sampel dipilih secara "*purposive*" atau dipilih yang berkaitan dengan tujuan tertentu. Terkadang responden dimintai untuk menunjuk orang lain selain dirinya untuk memberikan informasi kemudian responden ini diminta pula menunjuk orang lain dan seterusnya. Cara ini lazim disebut "*snowball sampling*" yang dilaksanakan secara serial atau berurutan.

Sejalan dengan pendapat Moleong (2008:85), pada penelitian kualitatif dapat dikatakan bahwa subjek penelitian tidak melibatkan penggunaan populasi maupun sampel yang banyak, tetapi pemilihan subjek tersebut dilakukan secara *purposive* yang terpenting dapat memberikan informasi secara jelas sehingga dapat mengungkapkan masalah dari penelitian itu sendiri.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan data pada sampel tidak mesti terlalu banyak melainkan data tersebut adalah data sampel yang dapat mewakili populasi keseluruhan.

Untuk lebih jelasnya, informan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Informan Penelitian

Informan Penelitian	Jumlah
1 Pakar Kurikulum	1 orang
1 Pakar Buku SD	1 orang
1 Guru Sekolah Dasar	1 orang
Jumlah	3 orang

Sumber: Diolah oleh peneliti

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif non-interaktif (Syaripudin, 2015) karena dalam prosesnya peneliti tidak berkomunikasi langsung dengan penulis buku karena jarak dan waktu yang tidak mendukung. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif berupa studi dokumentasi. Metode deskriptif analisis ialah sebuah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta, kemudian disusul dengan proses analisis (Ratna, 2015. Hlm. 53). Dengan metode deskriptif peneliti karya tulis dituntut mengungkapkan fakta-fakta yang tampak atau data dengan cara memberikan deskripsi (Hikmat, 2011). Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan dan memberikan pemahaman serta penjelasan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231), dokumentasi ialah mengumpulkan dan mencari data yang berkaitan dengan penelitian berupa transkrip, agenda, catatan, dan sebagainya. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:240) dokumentasi dapat berupa gambar, karya seseorang atau tulisan.

Dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Relevansi Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kurikulum 2013.

Menganalisa suatu dokumen dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari semua dokumen yang telah dikumpulkan dan catatan lainnya yang dapat didokumentasikan. Dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti coba selesaikan, akan mempermudah peneliti dalam menyelesaikan tugas dilapangan dengan memperhatikan pedoman yang telah dibuat oleh peneliti. Untuk mempermudah kerja di lapangan hal pertama yang dilakukan yaitu membuat pedoman dokumentasi (Djaelani, 2013:88).

3.4.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017,194) wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui

hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pakar Kurikulum dan seorang guru.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang didalamnya terkandung data-data tertulis yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti. Studi dokumentasi biasanya digunakan untuk menguji, menganalisis, atau memprediksi (Lexy J. Moleong, 2001:161)

Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisa buku siswa kelas 5 tema 1 organ gerak hewan dan manusia dengan Kurikulum 2013.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Menurut Robert Kahn dan Channel berpendapat bahwa wawancara dilaksanakan dengan pola interaksi secara lisan untuk mendapatkan tujuan tertentu yang diinginkan peneliti dan hanya membahas pada konten spesifik dengan cara menghilangkan bagian-bagian yang tak ada kaitannya dengan penelitian. Pedoman wawancara adalah panduan yang digunakan untuk mengarahkan arah pembicaraan ke topik penelitian dan rumusan masalah yang peneliti harapkan.

Penelitian ini menggunakan wawancara standar dan terbuka dengan pertanyaan yang diberikan kepada partisipan yang dimana partisipan bebas menjawab, tidak hanya sekedar “ya” atau “tidak” atau memberikan peringkat numerik dll. tetapi peneliti memfasilitasi partisipan supaya menjawab dengan cepat dan lebih mudah untuk dianalisis atau dibandingkan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menyajikan data kualitatif terdapat dua jenis metode analisis yaitu model analisis mengalir dan model analisis interaksi. Menurut Miles dan Huberman (1992:20) model analisis mengalir memiliki tiga komponen untuk mendapatkan hasil dari analisis itu sendiri yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Sedangkan model analisis interaksi dilakukan bersamaan antara reduksi data dan penyajian data dengan proses pengumpulan data. Tiga komponen analisis (reduksi, penyajian, dan kesimpulan) saling berinteraksi saat data sudah terkumpul.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis mengalir dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Bagian yang paling penting dari kegiatan analisis data adalah pengumpulan data yang dilakukan seiring berjalannya penelitian. Pada bagian ini peneliti mencari dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu buku siswa kelas 5 SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia edisi 2020.

3.6.2 Reduksi Data

Setelah semua dokumen terkumpul, langkah selanjutnya yaitu mereduksi data. Dengan mereduksi data, peneliti akan menemukan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2006:338) menjelaskan bahwa mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian, hanya melihat pada hal-hal yang penting saja, mencari tema dan polanya, dan menghilangkan yang tidak perlu.

Proses reduksi dalam penelitian ini yaitu peneliti mendeskripsikan dahulu hasil dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yaitu buku siswa kelas 5 tema 1 organ gerak hewan dan manusia Kurikulum 2013. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada Pakar dan Guru SD Kelas 5 sebagai langkah untuk memverifikasi hasil temuan dari peneliti. Setelah semua dokumen dan responden memberikan data kepada peneliti dan data yang didapatkan dirasa cukup, langkah selanjutnya peneliti membuang beberapa data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

3.6.3 Penyajian Data

Setelah tahap reduksi selesai, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Agar mudah dipahami, penyajian data disajikan dengan cara data yang didapat diorganisasikan tersusun dengan pola hubungannya. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, pengkategorian, diagram alir, dan lain sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam dokumen-dokumen yaitu buku siswa kelas 5 SD/MI tema 1 organ gerak hewan dan manusia. Selain dokumen-dokumen tersebut, peneliti juga menyajikan hasil wawancara dengan partisipan sebagai komponen lainnya untuk memperjelas dan melengkapi

sajian data.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan mengacu pada reduksi data yang dilakukan sebelum penyajian data. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten pada saat peneliti turun ke lapangan. Namun, kesimpulan dapat bersifat sementara saat kesimpulan awal tidak menemukan bukti-bukti kuat di lapangan dan kesimpulan tersebut masih dapat berubah.

3.7 Validitas Data

Triangulasi menurut Riesma dalam Sugiyono (2010:273) mengungkapkan bahwa, "triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu."

Berdasarkan hal tersebut, triangulasi data dapat diartikan sebagai pengujian kredibilitas data dilapangan dengan menggunakan berbagai cara baik itu secara aktif maupun pasif. Kemudian data yang telah didapatkan dilapangan di cek keabsahannya melalui berbagai sumber informan yang dipercaya oleh peneliti sebagai konsultan peneliti.

3.8 Kategorisasi Hasil Analisis

Penelitian dengan judul "Relevansi Buku Siswa Kelas 5 SD/MI Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia dengan Kurikulum 2013" menggunakan indikator penilaian penelitian yaitu Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kemudian Kompetensi Dasar pada penelitian ini dirinci dengan menggunakan indikator relevansi pada judul itu sendiri yaitu kedalaman, keluasan, keterkaitan, dan keterurutan sebagai bahan dasar untuk melakukan penelitian ini. Kategorisasi atau pengkategorian pada analisis buku ini dikembangkan oleh peneliti. Adapun kategorisasinya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengkategorian Hasil Analisis

No.	**Aspek**	**Kategori**		
		Kurang	**Cukup**	**Baik**
1.	Kedalaman	Kurang dari 2 dimensi	2 sampai 5 dimensi	Lebih dari 5 dimensi

		kedalaman	kedalaman	kedalaman
2.	Keluasan	Kurang dari 2 dimensi keluasan	2 sampai 5 dimensi keluasan	Lebih dari 5 dimensi keluasan
3.	Keterkaitan	Tidak terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa dan tidak terkait dengan kurikulum 2013	Terkait dengan salah satu (kehidupan sehari-hari atau Kurikulum 2013)	Terkait dengan kehidupan siswa dan kurikulum 2013
4.	Keterurutan	Materi dari setiap pertemuan tidak berurutan	Beberapa materi dari setiap pertemuan berurutuan	Materi disetiap pembelajaran dan disetiap mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya berurutan.

Kedalaman materi yang dimaksud ialah seberapa detail konsep yang dimasukkan dalam satu materi pelajaran. Keluasan materi yang dimaksud ialah seberapa banyak materi yang dimasukkan dalam satu kali pembelajaran. Keterkaitan materi yang dimaksud yaitu apakah materi yang diberikan kepada siswa sudah sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan sesuai dengan Kurikulum 2013. Dan, keterurutan materi memiliki arti bahwa materi yang diberikan disetiap pertemuan saling berurutan atau tidak.